



[10.20885/tullab.vol4.iss2.art9](https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art9)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SUPPORTING ENVIRONMENTAL PROTECTION PADA GENERASI Z TERHADAP MINAT INVESTASI GREEN SUKUK UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA RAMAH LINGKUNGAN

Vira Prajna Cantika¹, Ulfi Sheila Pinasti², Martini Dwi Pusparini³

¹ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia, Email: 18423159@students.uii.ac.id

² Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia, Email: 18423173@students.uii.ac.id

³ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia, Email: martini.dwi@uui.ac.id

ABSTRACT

Berbagai sumber ilmiah mengungkapkan bahwa kondisi lingkungan dan keadilan sosial yang dibaur dalam aktivitas ekonomi telah menyita banyak perhatian yang mengancam masa depan lingkungan serta kesejahteraan manusia dan kian memburuk seiring perkembangan ekonomi. Masalah lingkungan termaktub dalam tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's goals) pada poin 13 tentang Climate Action dan pada poin 11 tentang kota dan pemukiman yang berkelanjutan. Supporting Environmental Protection adalah perilaku mendukung lingkungan dengan membeli dan mengonsumsi produk yang ramah lingkungan. Dalam berpartisipasi pada proyek hijau ramah lingkungan maka, diusunglah produk pendanaan obligasi Syariah yang berwawasan lingkungan (Green Bond) dan investasi ESG (Environment, Social and Government). Sayangnya generasi Z memiliki minat yang rendah terhadap green sukuk padahal data statistik menunjukkan gen Z menempati jumlah penduduk sebesar 27,94% pada sensus penduduk 2020. Selain itu, literasi keuangan sedang marak diperbincangkan yang juga berhubungan dengan motivasi seorang individu untuk berinvestasi di banyak aset. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapatkan dari kuesioner berupa pernyataan deskriptif. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan melalui publikasi dan literatur lain yang mendukung penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, apabila literasi keuangan dan supporting environmental protection semakin meningkat, maka minat investasi green sukuk juga akan semakin meningkat. Kedua, variabel literasi keuangan dan supporting environmental protection secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi green sukuk. Ketiga, terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Keempat, variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 14,3% sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Supporting Environmental Protection, Green Sukuk, Investasi, Ramah Lingkungan

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, berbagai sumber ilmiah mengungkapkan bahwa kondisi lingkungan

dan keadilan sosial yang dibaur dalam aktivitas ekonomi telah menyita banyak perhatian.¹ Paradigma ‘mendapat laba sebanyak-sebanyaknya dan sebesar-besarnya’ dalam sistem ekonomi kapitalisme saat ini mengancam masa depan lingkungan serta kesejahteraan manusia dan kian memburuk seiring perkembangan ekonomi yang bertumbuh selama kurun waktu seratus tahun terakhir.²

Masalah lingkungan termaktub dalam tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG’s goals) pada poin 13 tentang *Climate Action* dan pada poin 11 tentang kota dan pemukiman yang berkelanjutan.³ Hal ini membuat adanya penyesuaian pada ekonomi sendiri seperti adanya I-GEM (*Indonesia Green Economy Model*) yaitu model yang dikembangkan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan kerugian akibat degradasi dan kerusakan sumber daya alam, pendapatan kelompok rakyat miskin, dan kesempatan kerja yang semuanya berhubungan dengan sektor ramah lingkungan.⁴

Supporting Environmental Protection adalah salah satu perilaku individu peduli lingkungan yang saat ini sedang cukup ramai dikampanyekan. Mereka secara aktif mendukung lingkungan dengan membeli dan mengkonsumsi produk yang ramah lingkungan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *supporting environmental protection* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk hijau.⁵ Dalam merespon adanya hal ini sebenarnya Bank Dunia telah mulai mendukung dengan dikeluarkannya *Green Bond (GB)* sebagai salah satu skema penanganan proyek lingkungan. Indonesia mengusung produk pendanaan obligasi Syariah yang berwawasan lingkungan (*Green Bond*) dan investasi ESG (*Environment, Social and Government*). Adapun bentuk produk keuangan Syariah yang mendukungnya adalah sukuk hijau (*green sukuk*).⁶ Menurut laporan kementerian keuangan jumlah investor Gen Z pada pembelian

¹ Budiarmo, A. (2019) Kebijakan Pembiayaan Perubahan Iklim. 1st edn. Edited by F. (AUS Dr Adi Budiarmo. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

² Agencies (2020) ‘Global economy is facing its worst crisis in 100 years: G-20 biz leaders’, 5 October. Available at: https://wap.business-standard.com/article-amp/international/global-economy-is-facing-its-worst-crisis-in-100-years-g-20-biz-leaders-120100501321_1.html.

³ Jusuf, G. and Darajati, W. (2017) Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) /sustainable development goals (SDGs) Indonesia: pilar pembangunan lingkungan. Available at: <http://sdgs.bappenas.go.id/>.

⁴ Bappenas (2014) ‘Model Ekonomi Hijau Provinsi Kalimantan Tengah (KT-GEM) Model Ekonomi Hijau Provinsi Kalimantan Tengah (KT-GEM)’.

⁵ Kumar, P. and Ghodeswar, B. M. (2015) ‘Factors affecting consumers’ green product purchase decisions’, *Marketing Intelligence and Planning*, 33(3), pp. 330–347. doi: 10.1108/MIP-03-2014-0068.

⁶ Budiman, N. A. (2018) ‘Analisis Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Sukuk’, *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 2(2), pp. 146–154. doi: 10.22236/alurban.

green sukuk ST008 yaitu sebanyak 0,78% dari total penjualan yang dilakukan oleh 152 investor dengan nominal Rp 38,95%. Jumlah ini sangat sedikit jika dibandingkan dengan minat Generasi X yaitu 4.896 orang (34,14%) dari total investor dan generasi Y sebanyak 4.831 orang, atau 33,70% dari total investor.⁷ Dari sini kita dapat melihat bahwa generasi Z memiliki minat yang rendah terhadap *green sukuk* padahal data statistik menunjukkan gen Z menempati jumlah penduduk sebesar 27,94% pada sensus penduduk 2020.⁸

Sementara itu literasi digital sedang marak diperbincangkan sebagai salah satu sikap mampu beradaptasi atas perkembangan teknologi dengan cara efektif.⁹ Istilah literasi digital ini pada praktiknya menunjukkan terkait aspek mendasar media baru yaitu digitalisasi. Literasi digital berjalan bersama literasi keuangan dimana ketika literasi keuangan yang baik akan memotivasi seorang individu untuk berinvestasi di banyak aset. Namun kita juga perlu mengetahui seberapa berpengaruhnya literasi keuangan ini dalam mendukung proyek lingkungan.

Sebagai agama rahmatan lil ‘alamin Islam sejatinya telah mengajarkan untuk senantiasa menjaga dan melindungi lingkungan. Sebagaimana dalam Al-Quran Surat Shad ayat 27-28 :



Gambar 1. Surat Shad Ayat 27-28

Dari ayat di atas kita dapat mengambil hikmah untuk mempelajari apa yang ada di langit dan bumi yang diantaranya dianjurkan untuk senantiasa menjaga dan melestarikan lingkungan. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian mengenai

⁷ DJPPR Kemenkeu (2021) Meskipun Masih Di Tengah Pandemi, Minat Investor Sangat Luar Biasa, Target Green sukuk Ritel - Sukuk Tabungan Seri ST008 Tercapai Sebelum Masa Penawaran Berakhir. Available at: <https://www.djppr.kemenkeu.go.id/page/load/3286>.

⁸ BPS (2021) Hasil Sensus Penduduk 2020. Available at: <https://www.bps.go.id/website/images/Hasil-SP2020-ind.jpg>.

⁹ Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E. and Hustinawaty, H., 2019. Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning. Jurnal Aspikom, 3(6), pp.1200-1214.

apakah investor yang memiliki kesadaran dan peduli terhadap perlindungan lingkungan memiliki minat untuk berinvestasi pada produk yang ramah lingkungan atau *green sukuk*. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan dan *Supporting Environmental Protection* pada generasi Z terhadap minat investasi *green sukuk* untuk mewujudkan indonesia ramah lingkungan

Kondisi negara Indonesia juga masih belum bisa menjamin masyarakat akan terbebas dari virus covid-19, bahkan selalu memiliki prediksi terkait dengan peningkatan-peningkatan gelombang kasus pandemic covid-19.¹⁰ Sehingga dunia Pendidikan Indonesia memiliki potensi untuk kembali pada pembelajaran dengan sistem selama 2 tahun terakhir, yaitu menggunakan sistem daring.

Sistem daring yang di jalankan selama pandemic covid-19 lalu lebih banyak menggunakan Platform WhatsApp,¹¹ yang dinilai masih banyak kekurangan terutama terkait fitur-fitur yang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar, berdampak pada tidak efektif kegiatan pembelajaran, ditambah memori handphone peserta didik dan pendidik yang akan terpenuhi oleh tugas- tugas sekolah, artinya masih memiliki poin ketidaklancaaran proses pembelajaran.

Dalam rangka menjamin kelancaran proses pembelajaran, memudahkan pendidik dan peserta didik dalam mengakses layanan pembelajaran Kemendikbud melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) meluncurkan akun Pembelajaran dengan domain belajar.id akun elektronik tersebut dapat digunakan peserda didik, pendidik, dan tenaga kependidikan untuk mengakses layanan pembelajaran berbasis elektronik, tidak terkecuali dalam rangka pemberian materi dan pengumpulan tugas peserta didik.¹²

Maka, tujuan dibuatnya naskah publikasi ini dengan tujuan dapat mengaktivasi

¹⁰ Fitri Haryanti Harsono, "Prediksi Puncak Gelombang COVID-19 Februari 2022, Satgas Minta Daerah Waspada," *Liputan6*, last modified 2022, accessed April 3, 2022, <https://www.liputan6.com/health/read/4860829/prediksi-puncak-gelombang-covid-19-februari-2022-satgas-minta-daerah-waspada>.

¹¹ Arindra Evandian Bhagaskara, Eka Nur Afifah, and Enggar Maulana Putra, "Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Berbasis WhatsApp Di SD Yapita," *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 2, no. 1 (2021): 13–23.

¹² Pengelola Web Kemdikbud, "Tingkatkan Akses Layanan Pembelajaran, Kemendikbud Luncurkan Akun Pembelajaran: Belajar.Id," *Kemdikbud.Go.Id*, last modified 2020, accessed February 5, 2022, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/12/tingkatkan-akses-layanan-pembelajaran-kemdikbud-luncurkan-akun-pembelajaran-belajarid>.

akun belajar.id milik pendidik dan peserta didik serta melakukan mitigasi pembelajaran daring untuk mempersiapkan pembelajaran jarak jauh lebih efektif, sehingga pembelajaran jarak jauh akan lebih maksimal.

Manfaat dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini, secara teoritis akan menambah referensi akademik tentang akun belajar.id, dan secara praktis akan memberikan wawasan kepada pendidik dan peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan akun belajar.id, serta mendorong peserta didik untuk lebih rajin dan serius untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dan juga memberikan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh.

Pengabdian masyarakat ini akan selaras dengan hadist rasulullah yang berbunyi:

عِلْمًا فَعَلَيْهِ بِالْمَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمْ

Artinya:

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad)¹³

Oleh karena itu Pendidikan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, pendidikan akan mengarahkan pikiran suatu bangsa untuk mencapai keindahan dalam berkehidupan. Maka perlunya pengabdian ini untuk melakukan mitigasi pembelajaran jarak jauh yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapatkan dari kuesioner berupa pernyataan deskriptif sedangkan sumber data sekunder didapatkan melalui publikasi dan literatur lain yang mendukung penelitian. Penelitian ini dimulai dari bulan Februari hingga April 2022. Lokasi penelitian berada di Universitas Islam Indonesia dengan populasi yang berjumlah 26000. Populasi ini dipilih dengan beberapa kriteria yang ditentukan diantaranya yaitu :

1. Mahasiswa aktif UII
2. Berusia minimal 18-25 tahun
3. Mengetahui tentang investasi

¹³ *Manaqib Asy Syafi'i*, 2/139, imam Al Baihaqi.

Teknik yang digunakan untuk menarik sampel menggunakan teknik non *probability sampling* dengan metode *purposive sampling* berjumlah 100 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penggunaan skala likert 1 sampai 5 dimana akan diberikan skor 1 pada jawaban sangat tidak setuju dan skor 5 pada jawaban sangat setuju.

Instrumen penelitian ini berupa pengumpulan kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui *google form* dengan menggunakan dua variabel berupa variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi *green sukuk*, sedangkan variabel independen terdiri dari literasi keuangan dan *supporting environmental protection*.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan berdasarkan penelitian Faidah (2019)¹⁴ yaitu : (1) *Financial knowledge* berupa pengetahuan mengenai terminologi-terminologi keuangan, (2) *Financial attitudes* berupa ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, (3) *Financial behavior* yang berorientasi untuk *spending* dan *saving*, mencatat dan menyimpan catatan keuangan pribadinya dan merencanakan pembiayaan untuk masa depan dan mengelola hutang maupun kredit.

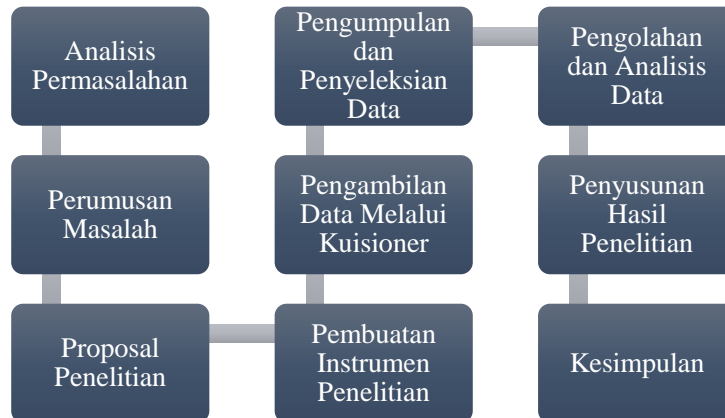
Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *supporting environmental protection* dalam penelitian yang dilakukan oleh Kumar & Ghodeswar (2015), yaitu : (1) Harga *green product*, (2) Pandangan terhadap *green product*, (3) Karakteristik *green product* terhadap lingkungan, (4) *Value of money* dari *green product*, (5) Kesesuaian dengan gaya hidup, (6) Pemahaman tentang polusi yang dihasilkan oleh *green product*, (7) Preferensi terhadap pemilihan *green product*.

Sementara instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat menurut Putri & Rahyuda (2017) dalam berinvestasi terdapat lima indikator yang mempengaruhi minat investasi yaitu keamanan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian/return investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas. Dengan menggunakan faktor-faktor tersebut, investor akan menentukan keputusan investasi terbaik di antara alternatif yang tersedia.¹⁵ Selain itu, terdapat ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi

¹⁴ Faidah, F. (2019) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', JABE (Journal of Applied Business and Economic), 5(3), p. 251. doi: 10.30998/jabe.v5i3.3484.

¹⁵ Rasuma Putri, N. M. D. and Rahyuda, H. (2017) 'Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor

menurut Trenggana & Kuswardhana (2017) dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu.¹⁶



Gambar 2. Alur Penelitian

Green Sukuk

Green sukuk merupakan sebuah terobosan instrumen keuangan yang diajukan sesuai syariat Islam sebagai respon terhadap perkembangan ekonomi hijau yang kian pasti.¹⁷ Dana hasil penjualan *green sukuk* ini nantinya akan dialokasikan untuk membiayai proyek-proyek yang masuk dalam kategori *green sector* yang telah ditentukan. Berdasarkan panduan dari pemerintah Indonesia, beberapa proyek yang dikategorikan *green* di antaranya: efisiensi energi dan *renewable energy*, *green building*, *green tourism*, *disaster risk education*, *sustainable transport*, *waste to energy* dan *waste management*, *sustainable management natural resources* serta *sustainable agriculture*. Selain menunjukkan komitmen pemerintah, *green sukuk* ini merupakan instrument yang memberikan dukungan Indonesia terhadap perluasan pasar *green bond* dan *green sukuk* baik domestik maupun internasional khususnya di Kawasan Asia Tenggara. Karenanya, Indonesia bangga terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan menuju transisi pembangunan rendah karbon.¹⁸ Potensi pasar domestik *green sukuk* dapat ditinjau dari

Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu', E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 9, p. 3407. doi: 10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09.

¹⁶ Trenggana, A.F.M. and Kuswardhana, R., 2017. Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi. *Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis*, 1(1), pp.8-17.

¹⁷ Joshi, Y. and Rahman, Z. (2015) Factors Affecting Green Purchase Behaviour and Future Research Directions, *International Strategic Management Review*. Holy Spirit University of Kaslik. doi: 10.1016/j.ism.2015.04.001.

¹⁸ Rohmah, N., Rohim, A. and Herianingrum, S. (2020) 'Sovereign Green Sukuk Indonesia Dalam Tinjauan

perkembangan investor Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan menunjukkan perkembangan positif.¹⁹

Literasi Keuangan

Menurut Susdiani (2017), literasi keuangan yang baik akan memotivasi seorang individu untuk berinvestasi di banyak aset.²⁰ Penelitian Dramawan, dkk. (2015) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin baik minat masyarakat untuk berinvestasi.²¹ Dalam penelitian (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan pada keputusan investasi perorangan berpengaruh positif.²² Selain itu, pada penelitian Faidah (2019) literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif signifikan.²³

Hipotesis 1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi *green sukuk Supporting Environmental Protection*

Menurut Kumar & Ghodeswar (2015) *supporting environmental protection* merupakan salah satu alasan utama untuk konsumen berperilaku ramah lingkungan dalam keputusan pembelian mereka. Hal tersebut dapat diukur melalui investor yang memiliki kesadaran dan peduli terhadap perlindungan lingkungan. Mereka secara aktif mendukung lingkungan dengan membeli dan mengonsumsi produk yang ramah lingkungan. Mereka dapat memperoleh makna sosial dalam kegiatan yang melindungi lingkungan dan memiliki keinginan mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan. Selain itu, adanya dorongan bertanggung jawab terhadap lingkungan, kecenderungan mencari informasi terkait produk ramah lingkungan dan daya tarik sosial yang diidentifikasi sebagai faktor penting mempengaruhi keputusan pembelian produk ramah lingkungan.²⁴

Maqashid Syariah', Jurnal Penelitian IPTEKS, 5(2), pp. 259–269. doi: 10.32528/ipteks.v5i2.3666.

¹⁹ Suherman, Noor, I. and Manzilati, A. (2019) 'Identifikasi Potensi Pasar Green Sukuk Republik Indonesia', Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 6(1), pp. 37–53.

²⁰ Susdiani, Laela (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. Jurnal Pembangunan Nagari. Volume 2. Nomor 1.

²¹ Darmawan, A., Kurnia, K. and Rejeki, S. (2019) 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 8(2), pp. 44–56. doi: 10.32639/jiak.v8i2.297.

²² Rasuma Putri, N. M. D. and Rahyuda, H. (2017) 'Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu', E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 9, p. 3407. doi: 10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09.

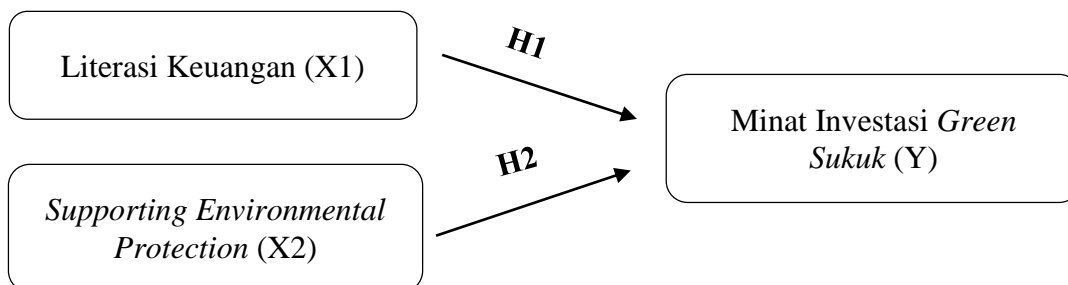
²³ Faidah, F. (2019) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', JABE (Journal of Applied Business and Economic), 5(3), p. 251. doi: 10.30998/jabe.v5i3.3484.

²⁴ Kumar, P., & Ghodeswar, B. M. (2015). Factors affecting consumers' green product purchase decisions.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, kesadaran dan sikap peduli lingkungan serta pengalaman membeli produk ramah lingkungan secara positif mempengaruhi minat membeli.²⁵ Perhatian konsumen yang tinggi terhadap masalah lingkungan dan sosial menjadi motif utama yang mendorong perilaku keputusan pembelian.²⁶ Pada penelitian yang dilakukan oleh Kumar & Ghodeswar pada 2015 tentang pengaruh variabel supporting environmental protection terhadap keputusan pembelian produk hijau menunjukkan bahwa *supporting environmental protection* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk hijau. Dalam penelitian ini produk hijau dapat dianalogikan sebagai *green sukuk*.²⁷ Oleh sebab itu, perilaku memilih produk hijau dapat disebut sebagai salah satu bentuk perilaku peduli lingkungan yang mampu mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi.

Hipotesis 2: Supporting environmental protection berpengaruh positif terhadap minat investasi *green sukuk*

Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya maka pembentukan hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Konseptual

Marketing Intelligence and Planning, 33(3), 330–347. <https://doi.org/10.1108/MIP-03-2014-0068>

²⁵ Costa, C. S. R. et al. (2021) ‘Consumer antecedents towards green product purchase intentions’, *Journal of Cleaner Production*, 313(June). doi: 10.1016/j.jclepro.2021.127964.

²⁶ Joshi, Y. and Rahman, Z. (2015) Factors Affecting Green Purchase Behaviour and Future Research Directions, *International Strategic Management Review*. Holy Spirit University of Kaslik. doi: 10.1016/j.ism.2015.04.001.

²⁷ Kumar, P., & Ghodeswar, B. M. (2015). Factors affecting consumers’ green product purchase decisions. *Marketing Intelligence and Planning*, 33(3), 330–347. <https://doi.org/10.1108/MIP-03-2014-0068>

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Responden

Dalam penelitian ini responden merupakan mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang memiliki pengetahuan mengenai investasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100, didominasi usia 21 dan 22 tahun (n=67, 67%) dan jenis kelamin perempuan (n=57, 57%). Berdasarkan tingkat pendapatan. Mayoritas responden memiliki tingkat pendapatan menengah ke bawah yaitu Rp 500.000-Rp 1.500.000 dengan presentase sebesar 45%.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Variabel	Klasifikasi	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	43	43%
		Perempuan	57	57%
Jumlah			100	100%
2	Tingkat Pendapatan	Rendah (< 500.000)	36	36%
		Menengah ke bawah (500.000-1.500.000)	45	45%
		Menengah ke atas (1.500.000-3.000.000)	12	12%
		Tinggi (> 3.000.000)	7	7%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data yang diolah, 2022

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas (valid atau tidaknya) item kuesioner penelitian. Data dari hasil penyebaran kuesioner dianggap efektif untuk mengungkap masalah dan mewakili dari seluruh sampel apabila data tersebut valid.²⁸ Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil bahwa seluruh butir pernyataan atau indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid karena tidak ada satupun indikator yang menunjukkan angka di bawah 0,195 sehingga seluruh butir pernyataan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai pernyataan pada model pengujian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui parameter suatu alat ukur dapat

²⁸ Utami, S. S. et al. (2017) 'Balance Vol. XIV No. 2 | Juli 2017 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan E-Money (Studi pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta)', XIV(2).

diandalkan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah teknik Alpha dari Cronbach. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.²⁹ Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel baik variabel dependen maupun variabel independen memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), *Supporting Environmental Protection* (X2), dan Minat Investasi *Green Sukuk* (Y) terbukti *reliabel* untuk pengukuran serta dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Begitu pula dengan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Hal itu menunjukkan bahwa model regresi pada pengaruh Literasi Keuangan (X1), *Supporting Environmental Protection* (X2), dan Minat Investasi *Green Sukuk* (Y) tidak terdapat masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya.³⁰ Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan model tersebut layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen.

²⁹ Angela, E. A. Y. U., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). Pengaruh Kinerja Pelayanan , Customer Relationship Management Dan Digitalisasi Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Boyolali) SKRIPSI.

³⁰ Pradana, F. (2018). Pengaruh Manajemen Hubungan Pelanggan, Kualitas Pelayanan, Dan Kualitas Pengalaman Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Nasabah Pt Fac Sekuritas Indonesia Di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 193–212. <https://doi.org/10.18196/mb.9262>

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang dipakai berdistribusi normal atau tidak.³¹ Menurut (Ghozali, 2018), pada dasarnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residual.³² Berdasarkan grafik histogram yang diperoleh dari output SPSS *Regression Standardized Residual* menunjukkan bahwa grafik histogram membentuk lengkung kurva normal sehingga dapat dikatakan bahwa residual memiliki pola terdistribusi normal. Begitu pula dengan grafik normal plot yang menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga berdasarkan grafik histogram dan grafik normal plot yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi terpenuhi.

4. Uji Statistik

a. Uji t_{tes} (Uji Parsial)

Uji t_{tes} merupakan uji yang dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ketika $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.040	4.873		1.239	.218
	Literasi Keuangan (X1)	.334	.152	.223	2.195	.031
	Supporting Environmental Protection (X2)	.365	.145	.256	2.520	.013

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

³¹ Angela, E. A. Y. U., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). Pengaruh Kinerja Pelayanan , Customer Relationship Management Dan Digitalisasi Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Boyolali) SKRIPSI.

³² Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.3 di atas, maka diperoleh nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Green Sukuk (Y). Nilai signifikansi variabel *Supporting Environmental Protection* (X2) sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel *Supporting Environmental Protection* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Green Sukuk (Y).

b. Uji F_{tes} (Uji Simultan)

Uji F_{tes} merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak.³³ Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.675	2	193.338	9.270	.000 ^b
	Residual	2023.115	97	20.857		
	Total	2409.790	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), *Supporting Environmental Protection* (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji F tes pada tabel 3.4 di atas, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9.270 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi menunjukkan angka yang jauh lebih kecil dari angka 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan *Supporting Environmental Protection* (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Minat Investasi Green Sukuk (Y).

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 menunjukkan tingkat hubungan antara variabel dependen dengan

³³ Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sedangkan apabila nilai R^2 semakin mendekati 1 maka berarti bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁴ Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.401 ^a	.160	.143		4.567	1.952

a. Predictors: (Constant), Supporting Environmental Protection (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 3.5 di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (R) menunjukkan angka sebesar 0,401. Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen (Literasi Keuangan dan *Supporting Environmental Protection*) dengan variabel dependen (Minat Investasi Green Sukuk) karena nilai R mendekati 1. Sementara itu koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan angka sebesar 0,143 yang artinya bahwa variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 14,3% sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model

5. Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Green Sukuk

Berdasarkan dari uji persial (t hitung), hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi green sukuk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pranyoto & Siregar (2015), (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017), (Faidah, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin baik minat masyarakat untuk berinvestasi.

³⁴ Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Selain itu, Susdiani (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik juga akan memotivasi seorang individu untuk berinvestasi di banyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya.³⁵ Maka hipotesis yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi green sukuk terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat menjadi landasan dalam mengatur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, menerapkan dan mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat melakukan investasi.

b. Pengaruh *Supporting Environmental Protection* terhadap Minat Investasi Green Sukuk

Berdasarkan dari uji persial (t hitung), hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi *supporting environmental protection* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi green sukuk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Joshi and Rahman, 2015) dan Kumar & Ghodeswar (2015). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *supporting environmental protection* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk hijau. Dalam penelitian ini produk hijau dapat dianalogikan sebagai green sukuk. Selain itu, (Costa *et al.*, 2021) menyatakan bahwa kesadaran dan sikap peduli lingkungan serta pengalaman membeli produk ramah lingkungan secara positif mempengaruhi minat membeli.³⁶ Maka hipotesis yang menyatakan *supporting environmental protection* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi green sukuk terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku memilih produk hijau dapat disebut sebagai salah satu bentuk perilaku peduli lingkungan yang mampu mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan dalam penelitian ini maka, diperoleh beberapa hasil penelitian dan analisis data yang dapat disimpulkan. Pertama, apabila literasi keuangan dan *supporting environmental protection* semakin meningkat, maka minat investasi green sukuk juga akan semakin meningkat. Kedua, variabel literasi

³⁵ Susdiani, Laela (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. Jurnal Pembangunan Nagari. Volume 2. Nomor 1.

³⁶ Costa, C. S. R. et al. (2021) 'Consumer antecedents towards green product purchase intentions', Journal of Cleaner Production, 313(June). doi: 10.1016/j.jclepro.2021.127964.

keuangan dan supporting environmental protection secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi green sukuk. Ketiga, terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Keempat, variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 14,3% sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah atau pihak terkait untuk memperhatikan strategi sosialisasi dalam menyebarluaskan informasi agar masyarakat semakin mengetahui dan berminat dalam berinvestasi green sukuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, E. A. Y. U., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). Pengaruh Kinerja Pelayanan , Customer Relationship Management Dan Digitalisasi Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Boyolali) SKRIPSI.
- Agencies (2020) ‘Global economy is facing its worst crisis in 100 years: G-20 biz leaders’, 5 October. Available at: https://wap.business-standard.com/article-amp/international/global-economy-is-facing-its-worst-crisis-in-100-years-g-20-biz-leaders-120100501321_1.html.
- Bappenas (2014) ‘Model Ekonomi Hijau Provinsi Kalimantan Tengah (KT-GEM) Model Ekonomi Hijau Provinsi Kalimantan Tengah (KT-GEM)’.
- BPS (2021) Hasil Sensus Penduduk 2020. Available at: <https://www.bps.go.id/website/images/Hasil-SP2020-ind.jpg>.
- Budiarso, A. (2019) Kebijakan Pembiayaan Perubahan Iklim. 1st edn. Edited by F. (AUS Dr Adi Budiarso. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Budiman, N. A. (2018) ‘Analisis Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Sukuk’, Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, 2(2), pp. 146–154. doi: 10.22236/alurban.
- Costa, C. S. R. et al. (2021) ‘Consumer antecedents towards green product purchase intentions’, Journal of Cleaner Production, 313(June). doi: 10.1016/j.jclepro.2021.127964.
- Darmawan, A., Kurnia, K. and Rejeki, S. (2019) ‘Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal’, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 8(2), pp. 44–56. doi: 10.32639/jiak.v8i2.297.
- DJPPR Kemenkeu (2021) Meskipun Masih Di Tengah Pandemi, Minat Investor Sangat Luar Biasa, Target Green sukuk Ritel - Sukuk Tabungan Seri ST008 Tercapai Sebelum Masa Penawaran Berakhir. Available at: <https://www.djppr.kemenkeu.go.id/page/load/3286>.
- Faidah, F. (2019) ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat

- Investasi Mahasiswa', JABE (Journal of Applied Business and Economic), 5(3), p. 251. doi: 10.30998/jabe.v5i3.3484.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Joshi, Y. and Rahman, Z. (2015) Factors Affecting Green Purchase Behaviour and Future Research Directions, *International Strategic Management Review*. Holy Spirit University of Kaslik. doi: 10.1016/j.ism.2015.04.001.
- Jusuf, G. and Darajati, W. (2017) Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) /sustainable development goals (SDGs) Indonesia: pilar pembangunan lingkungan. Available at: <http://sdgs.bappenas.go.id/>.
- Kumar, P., & Ghodeswar, B. M. (2015). Factors affecting consumers' green product purchase decisions. *Marketing Intelligence and Planning*, 33(3), 330–347. <https://doi.org/10.1108/MIP-03-2014-0068>
- Pradana, F. (2018). Pengaruh Manajemen Hubungan Pelanggan, Kualitas Pelayanan, Dan Kualitas Pengalaman Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Nasabah Pt Fac Sekuritas Indonesia Di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 193–212. <https://doi.org/10.18196/mb.9262>
- Pravasanti, Yuwira Ariessa & Muhammad Tho'in. (2018). Meningkatkan Loyalitas Mahasiswa melalui Service Performance. *Journal of Management and Business*, 1(2), 107-118
- Rasuma Putri, N. M. D. and Rahyuda, H. (2017) 'Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, p. 3407. doi: 10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09.
- Rohmah, N., Rohim, A. and Herianingrum, S. (2020) 'Sovereign Green Sukuk Indonesia Dalam Tinjauan Maqashid Syariah', *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(2), pp. 259–269. doi: 10.32528/ipteks.v5i2.3666.
- Suherman, Noor, I. and Manzilati, A. (2019) 'Identifikasi Potensi Pasar Green Sukuk Republik Indonesia', *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), pp. 37–53.
- Susdiani, Laela (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*. Volume 2. Nomor 1.
- Utami, S. S. et al. (2017) 'Balance Vol. XIV No. 2 | Juli 2017 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan E-Money (Studi pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta)', XIV(2).
- Widiyanti, Rochim, dkk (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. Vol. 18 No. 2. Hal.153-163

الطلاب

AT-THULLAB JURNAL
MAHASISWA STUDI ISLAM

<https://journal.uii.ac.id/thullab>